

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal penting untuk mengembangkan potensi pengetahuan, sikap dan keterampilan individu. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Rahman dkk., 2022). Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa sesuai dengan Program Studi yang diikutinya. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Program Studi yang memiliki kaitan sangat erat dengan keluarga dan masyarakat.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2024 memiliki pemetaan bidang kajian antara lain Ilmu Keluarga, Pekerjaan Sosial, Seni Kriya, Penguatan Kompetensi Bidang PKK, Tata Laksana Makanan, Tata Laksana Pakaian serta Tata Laksana Rumah Tangga. Kebaharuan kurikulum Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 2024 lebih fokus dan jumlah mata kuliah yang lebih sedikit namun bobot SKS lebih besar. Mata Kuliah *Hospitality* termasuk ke dalam kelompok Mata Kuliah Pengembangan Keahlian Program Studi bidang kajian Tata Laksana Rumah Tangga.

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Hospitality* pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa diperlukannya buku ajar untuk sumber belajar mahasiswa karena Mata Kuliah *Hospitality* merupakan mata kuliah baru dalam kurikulum 2024 yang mempelajari tentang industri pariwisata dan pelayanan publik, serta gabungan materi meliputi Dasar Graha, Dasar Rias, Pelayanan Prima dan Pariwisata. Mata Kuliah *Hospitality* memiliki SKS dengan bobot 4 (empat) SKS. Mata Kuliah *Hospitality* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar, peran dan

fungsi *hospitality*, standar pelayanan prima, strategi pemasaran untuk produk jasa melalui layanan *hospitality*, dasar rias dan *personal grooming*, serta permasalahan *hospitality* dalam pelayanan publik dan pariwisata. Pembelajaran *hospitality* menggunakan pendekatan bauran (*blended learning*) dengan orientasi pada *case method*, dan evaluasi menggunakan penilaian tugas mandiri dan kelompok, partisipatif, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Penelitian Wulansari dkk. (2018) menjelaskan bahwa peserta didik akan sulit memahami topik pembelajaran apabila tidak adanya sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran. Penelitian Khachatryan & Ghalachyan (2023) menjelaskan tanpa adanya buku ajar dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran, mengintensifkan proses pembelajaran serta dapat menghambat peningkatan keterampilan dan motivasi mahasiswa. Penelitian Ramah & Rohmah (2018) juga menjelaskan bahwa tanpa melibatkannya buku ajar, proses pembelajaran menjadi tidak terarah dan kurang optimal.

Buku ajar yang dikembangkan dalam bentuk fisik maupun digital menjadi solusi efektif dalam mempertajam kompetensi dan memperdalam materi secara menyeluruh. Buku ajar memiliki fungsi sebagai sumber belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Rohmah dkk., 2017). Pendapat Solehun dkk. (2017) juga menjelaskan bahwa terdapat perubahan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

Buku ajar tidak hanya berguna bagi mahasiswa melainkan juga bagi dosen. Penelitian Wahyudi (2022) menjelaskan bahwa buku ajar dapat membantu dosen dalam pengajaran kepada mahasiswa karena dapat meningkatkan efisiensi dan keaktifan mahasiswa sehingga dosen memiliki waktu lebih dalam mengelola pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan. Pemanfaatan teknologi berguna sebagai sarana untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran serta mempermudah penyajian desain dalam proses pembelajaran (Putri, 2011; Salsabilla dkk., 2021). Sakti (2023) menjelaskan bahwa teknologi berguna untuk

membuat mahasiswa dapat mengakses pesan yang menarik dan informatif lebih cepat dan mudah.

Berkaitan dengan studi pendahuluan yang dilakukan maka dibutuhkan buku ajar untuk proses pembelajaran di perkuliahan. Buku ajar yang berisikan materi berkualitas dan relevan dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Peneliti tertarik untuk mengembangkan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga karena peneliti memilih peminatan akomodasi perhotelan yang memiliki keterkaitan dengan keilmuan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian adalah bagaimana pengembangan Buku Ajar pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data hasil analisis kebutuhan untuk pembuatan Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- b. Menghasilkan desain Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

- c. Menghasilkan *draft* Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang akan divalidasi.
- d. Melakukan uji coba Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah divalidasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini berguna untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan di bidang perhotelan tentang Buku Ajar Pariwisata pada Mata Kuliah *Hospitality* di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah mengenai Buku Ajar.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis yang dibutuhkan mahasiswa.

c. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini berguna untuk menyederhanakan pengajaran, meningkatkan kualitas evaluasi dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku ajar pariwisata yang komprehensif dan relevan untuk Mata Kuliah *Hospitality* Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Lokasi penelitian ini di Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 4 (empat) validator yang terdiri dari 2 (dua) validator akademisi dari dosen

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan 2 (dua) validator praktisi dari industri pariwisata serta 5 (lima) mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2024 sebagai pengguna buku ajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kelayakan dan kebermanfaatan buku ajar, sedangkan kualitatif berfokus pada pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. Tahapan penelitian ini adalah *Analysis, Design, Development*, dan *Evaluation* yang dikembangkan oleh Richey & Klein (2007).